

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebisingan merupakan bunyi yang tidak diinginkan dari suatu usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan. Bising didefinisikan sebagai suara yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi pendengarnya (Indriani and Mulyaningsih, 2022). Salah satu penyebab kebisingan yaitu adalah aktivitas kendaraan bermotor (Akbar, 2021). Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor dapat menyebabkan munculnya gangguan suara yang mengganggu kenyamanan manusia (Halim *et al.*, 2022). Gangguan suara tersebut dapat berasal dari suara mesin yang keluar melalui knalpot kendaraan, gesekan antara jalan dan roda, maupun klakson (Saputro and Rusli, 2019).

Paparan kebisingan dengan intensitas tinggi dengan waktu yang lama secara terus menerus dapat mengganggu dan merusak indra pendengaran dan secara tidak langsung dapat mengganggu aktivitas dan produktivitas manusia yang terpapar bunyi (Prasetyo, 2017). Menurut WHO efek kesehatan penduduk yang berasal dari kebisingan, antara lain yaitu gangguan pola tidur, kardiovaskuler, sistem pernafasan, psikologis, fisiologis, dan pendengaran. Disamping itu kebisingan juga akan mengakibatkan gangguan kemampuan berbicara dan gangguan komunikasi, gangguan untuk mendapatkan informasi, dan gangguan berkonsentrasi (Saputro and Rusli, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 16.00 – 17.00 di 3 titik pada Simpang PKU menggunakan alat *Sound Level Meter* didapatkan nilai kebisingan sebesar 68 dB(A), 69 dB(A), dan 68 dB(A). Menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan menyebutkan bahwa tingkat kebisingan yang diperbolehkan pada kawasan rumah sakit hanya sebesar 55 dB(A). Oleh karena itu, hasil pengukuran yang didapatkan melebihi baku mutu tingkat kebisingan yang telah ditetapkan.

Simpang PKU merupakan persimpangan jalan yang menghubungkan jalan KH. Ahmad Dahlan dengan jalan Bhayangkara. Terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit yang letaknya berada di dekat persimpangan PKU tersebut. Letaknya yang strategis dan mudah dijangkau menyebabkan rumah sakit ini banyak diminati pasien untuk berobat. Fasilitas pelayanan kesehatan memerlukan kondisi yang tenang dan terhindar dari efek suara yang diakibatkan oleh aktivitas transportasi maupun aktivitas lainnya yang dapat menimbulkan gangguan (Wanit JJ, 2020). Kenyamanan saat berada di rumah sakit berasal dari pelayanan rumah sakit dan pelayanan diluar rumah sakit seperti tingkat kenyamanan lingkungan (Muttaqin, 2021). Untuk memastikan fasilitas pelayanan kesehatan tersebut berada dalam suasana yang tenang maka perlu adanya pengukuran kebisingan terhadap Simpang PKU Kota Yogyakarta.

Pengukuran kebisingan bertujuan untuk memperoleh data tentang frekuensi dan intensitas kebisingan pada suatu tempat (Khayat, 2023). Terdapat 8 komponen dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup oleh Dinas

Lingkungan Hidup salah satunya yaitu kebisingan. Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta mempunyai program rutin melakukan pemeriksaan kualitas udara ambien pada wilayah Kota Yogyakarta. Pemeriksaan tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali sebagai upaya dalam pengendalian kebisingan (Dinas Lingkungan Hidup, 2018). Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pemantauan intensitas kebisingan lalu lintas di Simpang PKU Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, didapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana intensitas kebisingan lalu lintas di Simpang RS PKU Kota Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang intensitas kebisingan lalu lintas di Simpang RS PKU Kota Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan kepustakaan dan menambah khasanah penelitian di bidang penyehatan lingkungan khususnya pada kebisingan lalu lintas.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengendalian terhadap paparan intensitas kebisingan yang ditimbulkan bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar Simpang RS PKU Kota Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan keterampilan, wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman khususnya mata kuliah penyehatan udara terutama tentang kebisingan.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Secara umum, penelitian ini termasuk dalam ilmu kesehatan lingkungan khususnya bidang pencemaran udara materi pemantauan kebisingan.

2. Obyek

Obyek yang dijadikan bahan penelitian ini adalah suara bising lalu lintas.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Simpang PKU Kota Yogyakarta.

4. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan 30 Oktober 2023 – 5 November 2023.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Gambaran Intensitas Kebisingan Lalu Lintas di Simpang PKU Kota Yogyakarta” Belum pernah dilakukan sebelumnya, namun dari beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
(Wanit JJ, 2020) Pengukuran Hasil Kebisingan Lalu Lintas Terhadap Rumah Sakit Awal Bros Panam Dengan Metode Bina Marga	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bina marga. Standar baku yang diizinkan untuk kawasan rumah sakit dalam penelitian ini menggunakan standar baku mutu KepMenLH No. 48 Tahun 1996 tentang standar baku mutu tingkat kebisingan. lalu lintas jalan raya yang melintas didepan rumah sakit. Lokasi penelitian berada di rumah sakit yang berbeda yaitu di Kota Pekanbaru.	Penelitian oleh (Wanit JJ, 2020) : a) Metode penelitian yang digunakan metode bina marga b) Lokasi penelitian di Pekanbaru Penelitian ini : a) Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif b) Lokasi penelitian di Kota Yogyakarta
(Syaiful and Saputra, 2020) Studi Kasus Polusi Suara yang ditimbulkan Volume Kendaraan Bermotor (Kajian Di depan Rumah Sakit Bunda Margonda Kota Depok)	Metode penelitian dilakukan dengan metode mengambil data di lapangan secara observasi yaitu di depan Rumah Sakit Bunda Margonda Jalan Margonda Raya Depok.	Penelitian (Syaiful and Saputra, 2020): a) Metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasi b) Penelitian ini dilaksanakan di Kota Depok

Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
		Penelitian ini: a) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif b) Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta
(Zannin, Milanês and De Oliveira Filho, 2019) Evaluation of Noise in the Vicinity of a Hospital and a Gated Community	Tingkat kebisingan dibandingkan dengan tingkat kebisingan maksimum yang diperbolehkan yang ditetapkan oleh Undang-undang Kota Curitiba dan standar Brasil mengenai Penilaian Kebisingan di Kawasan Berpenduduk.	Penelitian (Zannin, Milanês and De Oliveira Filho, 2019) : a) Menggunakan Undang-undang Kota Curitiba dan standar Brasil mengenai Penilaian Kebisingan Penelitian ini : b) Menggunakan nilai ambang batas kebisingan menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996
(Khayat, 2023) Analisis Tingkat Kebisingan Kendaraan di Lampu lalu Lintas Simpang Tiga Jalan Raya Prambon Sidoarjo Menggunakan Level Meter Berbasis Arduino Uno.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu untuk mengetahui tingkat kebisingan yang diakibatkan kendaraan di lampu lalu lintas pada simpang tiga jalan raya Prambon. Alat yang digunakan untuk mengukur kebisingan menggunakan <i>Sound Level Meter</i> yang telah dirancang peneliti	Penelitian (Khayat, 2023) : a) Menggunakan metode kuantitatif b) Alat yang digunakan <i>Sound Level Meter</i> berbasis Arduino Uno

Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
	serta telah di uji keakuratannya.. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif serta metode purposive sampling dengan menentukan sendiri lokasi dan pengambilan data penelitian atau sejenisnya.	Penelitian ini : a) Menggunakan metode deskriptif b) Alat yang digunakan <i>Sound level meter</i>
(Sanjaya, Supriyani and Sufanir, 2018) Perhitungan Kebisingan pada Rumah Sakit dan Sekolah Akibat Arus Lalu Lintas di Jalan L.L. R.E. Martadinata Kota Bandung.	Tujuan penelitian ini yaitu menghitung kebisingan pada kawasan rumah sakit dan sekolah akibat arus lalu lintas di Jalan L.L. R.E. Martadinata Kota Bandung dengan menggunakan Metode Bina Marga Pd.T-10-2004-B tentang Prediksi Kebisingan Akibat Lalu Lintas dengan Mode Calculation of Road Traffic Noise (CoRTN).	Penelitian (Sanjaya, Supriyani and Sufanir, 2018) : Menggunakan metode bina marga Penelitian ini : Menggunakan metode deskriptif

Judul yang diajukan oleh penulis dalam karya tulis ilmiah ini memang tedapat kesamaan dengan judul-judul peneliti sebelumnya yaitu pengukuran pada kawasan rumah sakit, tetapi memiliki perbedaan-perbedaan seperti metode penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian dan instrument pengukuran yang digunakan. Maka dari itu seluruh penelitian ini adalah benar hasil penelitian penulis dan lokasi penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya sebagai objek pada ruas jalan tersebut.